

GAYA HIDUP WANITA MODERN DALAM KARYA SENI LUKIS



Yoga Rizki Ananda

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

GAYA HIDUP WANITA MODERN DALAM KARYA SENI LUKIS

Yoga Rizki Ananda

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Yoga Rizki Ananda untuk persyaratan wisuda periode maret 2017 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 3 Februari 2017

Dosen Pembimbing I,



Yasrul Sami B, S.Sn., M.Sn

Dosen Pembimbing II,



Dra. Jupriani, M.Sn

Abastrak

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan gaya hidup wanita modern pada karya seni lukis realis kontemporer dan untuk mengingatkan kembali kepada wanita sekarang bagaimana memilih gaya hidup modern yang sesuai dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia. Metode penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu: tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Sepuluh karya yang diangkat menceritakan tentang gaya hidup wanita yang saat sangat meresahkan, karena tidak sesuai dengan adat dan budaya yang ada di Indonesia.

Abstract

The purpose of creation of this final work is to visualize the lifestyle of the modern woman on the works of contemporary realist painting and to remind the woman now how to choose a modern lifestyle in accordance with the culture and customs in Indonesia. The method for creating this thesis uses five phases: preparation, elaboration stage, the synthesis stage, the stage of realization of the concept and stages of completion. Ten works were lifted tell about lifestyle woman who now is very disturbing, because it does not conform with the customs and cultures that exist in Indonesia.

GAYA HIDUP WANITA MODERN DALAM KARYA SENI LUKIS

Yoga Rizki Ananda¹, Yasrul Sami², Jupriani³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: yogarizkiananda10@yahoo.com

Abstract

The purpose of creation of this final work is to visualize the lifestyle of the modern woman on the works of contemporary realist painting and to remind the woman now how to choose a modern lifestyle in accordance with the culture and customs in Indonesia. The method for creating this thesis uses five phases: preparation, elaboration stage, the synthesis stage, the stage of realization of the concept and stages of completion. Ten works were lifted tell about lifestyle woman who now is very disturbing, because it does not conform with the customs and cultures that exist in Indonesia.

Kata kunci: Modern Women's Lifestyle, Art

A. Pendahuluan

Kehidupan masyarakat dewasa ini tumbuh beriringan dengan derasnya arus globalisasi yang ditandai dengan menjamurnya pusat pembelanjaan seperti *shopping mall*, industri mode atau *fashion*, industri kecantikan, industri kuliner, kawasan hunian mewah, apartemen, iklan barang-barang mewah dan merek asing, makanan instan (*fast food*), serta reproduksi dan transfer gaya hidup melalui iklan di media elektronik maupun cetak.

¹ Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Maret 2017

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Arus globalisasi berdampak terhadap tatanan sosial budaya, yaitu sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Sesungguhnya perubahan itu tidak bisa dihindari, karena mengurung diri dalam satu tatanan yang baku terlihat sangat tidak realistis. Sementara dalam kehidupan manusia selalu dituntut untuk bisa menjawab tuntutan zaman.

Banyak yang tidak menyadari kalau perubahan seharusnya tidak mengubah budaya yang telah melindunginya. Oleh karena itu tidak heran jika dewasa ini banyak perubahan yang terjadi lepas dari kendali budaya. Gaya hidup modern adalah salah satu contoh yang dapat membuktikan kalau banyak individu mulai melupakan budaya asalnya.

Berbicara mengenai gaya hidup, tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh globalisasi terhadap nilai budaya masyarakat Indonesia memiliki dampak yang baik dan tidak baik. Salah satu dampaknya terlihat pada kehidupan wanita zaman sekarang yang cenderung beradaptasi mengikuti zaman. Dengan demikian arus globalisasi yang membawa nilai-nilai baru dapat dengan mudah masuk ke dalam kehidupan mereka. Seperti yang diungkapkan Muhtarom (2004:44) “globalisasi memunculkan gaya hidup kosmopolitan yang ditandai oleh berbagai kemudahan hubungan dan terbukanya aneka ragam informasi yang memungkinkan individu dalam masyarakat mengikuti gaya-gaya hidup baru yang disenangi”.

Bukan hanya itu, pengaruh budaya modern dalam kehidupan masyarakat mengakibatkan banyaknya gaya hidup metropolis yang cenderung mengedepankan kemewahan daripada kecerdasan dan nilai budaya lokal. Gaya hidup metropolis ini berkembang pada kalangan muda yang tergolong labil, dan

sangat mudah terpengaruh. Perubahan gaya hidup ini terlihat pada kaum wanita yang pilihan beraktivitas lebih banyak porsinya pada sesuatu yang bersifat materil duniawi.

Gaya hidup metropolis digambarkan secara terbuka dalam film-film dan sinetron yang ditayangkan di televisi, dan bahkan diterima tanpa pertimbangan baik atau buruknya pengaruh yang akan mereka peroleh. Sesungguhnya hal yang wajar jika wanita selalu berusaha untuk mengubah penampilannya sesuai dengan perkembangan zaman yang sedang berlaku, namun hal tersebut tetap harus berada pada aturan adat dan agama.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa dampak masuknya arus globalisasi pada gaya hidup tidak hanya berdampak positif. Beberapa contoh dari dampak negatifnya seperti ketergantungan akan media sosial sehingga para wanita remaja cenderung melupakan tugas dan kewajibannya sebagai generasi muda yaitu belajar.

Sebagian besar mereka lebih mengikuti *trend mode* di masa kini, contohnya berpakaian seperti orang luar negeri dan bergaya kebarat-baratan. Di sisi lain banyaknya kasus-kasus penyalahgunaan narkoba dan seks bebas hingga mengakibatkan berbagai penyakit. Kasus-kasus tersebut terjadi di berbagai daerah di seluruh Indonesia yang semakin tahun semakin meningkat.

Dapat dilihat pada data yang tertera di bawah ini yang menerangkan angka meningkatnya kasus pengguna narkoba di Indonesia di setiap tahunnya, yaitu:

“Kepala Bagian Humas Badan Narkotika Nasional (BBN) menyebutkan, pengguna narkoba oleh kalangan perempuan mencapai 21 persen. Tindak pidana narkoba di Indonesia dari januari hingga november 2011, diungkap sebanyak 26.500 kasus.

Rinciannya, kasus narkoba 17.383 kasus, psikotropika 1.478 kasus, dan kasus bahan berbahaya 7.639 kasus. Sedang tersangka yang tertangkap sebanyak 32.763 orang, dengan rincian kasus narkoba 22.936 orang, kasus psikotropika 1.840 orang, dan kasus bahan berbahaya 7.987 orang. Dari jumlah itu, 32.648 tersangka WNI dan 115 tersangka WNA. ‘Tersangka laki-laki 29.453 orang, tersangka wanita 3.310 orang’. Berdasarkan usia tersangka, dibawah 15 tahun 106 orang, 16 sampai 19 tahun 1.574 orang, 20 sampai 24 tahun 4.682 orang, 25 sampai 29 tahun 10.367 orang, dan di atas 30 tahun 16.034 orang”. (<http://www.jpnn.com/news/21-persen-pengguna-narkoba-perempuan>)

Gambaran lain yang menerangkan data tentang kasus seks bebas di Indonesia, yaitu:

“Hasil penelitian Yayasan Kesuma Buana, menunjukkan bahwa sebanyak 10.3% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas, berdasarkan penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30 % remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks bebas. Pakar seks juga spesialis obstetri dan ginekologi Dr. Boyke Dian Nugraha di Jakarta mengungkapkan, dari tahun ke tahun data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat. Dari sekitar 5 % pada tahun 1980, menjadi 20 % pada tahun 2000. Gunawan, (2011:52) Data tersebut sejalan dengan survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2010, 52 persen remaja Medan sudah melakukan seks bebas yang berdampak kepada terjangkitnya penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)”. (http://www.kompasiana.com/harniandriani/pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja-yang-mengkhawatirkan_54f93d6aa3331112678b4c33)

Untuk itu di zaman yang serba modern ini, wanita sebagai penerus bangsa Indonesia harus memajukan bangsa terutama dalam hal kebudayaan karena negara Indonesia yang terkenal akan kekayaan budayanya. Boleh mengikuti gaya kebarat-baratan asalkan itu mengandung nilai yang positif dan menghindari hal-hal yang berdampak negatif.

Gaya hidup wanita modern merupakan sesuatu yang menarik bagi penulis, karena wanita memiliki suatu daya tarik tersendiri bagi pencipta yaitu: bentuk tubuh, kemanjaan, keuletan, kegigihan, dan terpenting bagi pencipta yang kesehariannya merupakan suatu fenomena yang sangat bagus diungkapkan ke dalam karya seni lukis.

Dari apa yang tertera di atas, menjadi alasan memilih sosok wanita dalam realita kehidupan sosial sebagai tema dan sumber inspirasi di dalam penciptaan karya seni lukis, di samping sangat menarik untuk diamati dan dimengerti, di dalam rumah tangga maupun di dalam masyarakat.

Berangkat dari fakta di atas menarik minat penulis untuk dituangkan ke dalam bentuk karya lukis dengan judul **“Gaya Hidup Wanita Modern Dalam Karya Seni Lukis”** yang akan digambarkan dengan corak realis kontemporer. Penulis memilih corak realis kontemporer dalam penciptaan karya ini, karena corak realis kontemporer tidak terikat pada aturan-aturan zaman dulu yang membuat penulis lebih bebas dalam berekspresi.

B. Metode Penciptaan

Perwujudan karya lukis ini penulis membuat karya sejumlah sepuluh buah karya. Sebelum tahap pertama, penulis mempersiapkan diri secara mental untuk berkarya dengan membuat perencanaan yang meliputi persiapan alat dan bahan serta waktu dalam berkarya. Dalam hal ini tahapan proses penciptaan karya seni lukis tentang gaya hidup wanita modern adalah melalui persiapan, elaborasi, eksplorasi sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian (*finishing*).

1. Persiapan

Dalam proses penciptaan karya akhir ini penulis melakukan berbagai persiapan. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap lingkungan yang umum mengenai problematika lingkungan, sosial, budaya, dan pakaian sehari-hari wanita zaman modern serta kesenjangan perilaku wanita modern dalam karya lukis realis kontemporer dan Persiapan terhadap tema-tema yang telah di pilih untuk menentukan gagasan pokok pada setiap karya. Selain itu penulis juga mencari referensi yang relevan dengan tema seperti buku-buku, media cetak dan internet sebagai referensi untuk mengali informasi yang berkaitan dengan tema. Agar ide dan gagasan memiliki kesesuaian dengan judul karya yang ingin penulis angkat.

2. Elaborasi

Pada tahap ini penulis mendalami gagasan yang akan dimuat ke dalam karya dan menganalisis permasalahan-permasalahan di lingkungan yang berkaitan dengan kesenjangan adat terhadap perilaku wanita kekinian yang tidak lagi bergaya hidup sesuai norma dan adat. Penulis melakukan pendalaman mengenai gaya hidup wanita di zaman sekarang.

3. Sintesis

Pada tahap ini penulis mulai merancang bagaimana karya yang akan di buat sesuai dengan judul yaitu gaya hidup wanita modern sebagai ide karya seni lukis realis kontemporer. Gaya hidup kebanyakan terjadi suatu kejanggalan pada wanita modern terutama dalam hal pergaulan sehari-hari. Jadi pada proses ini setiap karya yang akan lahir mengandung makna-makna tersendiri dan akan saling

berhubungan antara karya yang satu dengan karya yang lainnya, dan tidak lepas dari tema yaitu gaya hidup wanita modern sebagai ide dalam lukisan.

4. Realisasi konsep

Dalam tahap realisasi konsep ini penulis memulai untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya. Ada beberapa tahap yang penulis lakukan dalam perwujudan karya ini, yaitu:

a. Membuat sketsa

Penulis membuat rancangan ide dengan realisasi beberapa sketsa yang kemudian penulis konsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Memindahkan sketsa

Sketsa yang telah di setujui oleh dosen pembimbing kemudian di pindahkan kedalam media kanvas yang telah disediakan.

c. Bahan dan alat

Persiapan bahan dan alat seperti : kanvas, kuas, valet, cat, dan bahan lainnya yang dibutuhkan pada proses berkarya.

d. Proses berkarya

Dalam proses berkarya, sketsa yang sudah di pindahkan kemudian dibentuk dengan menggunakan cat pada media kanvas

e. *Finishing*

Setelah karya *finishing* penulis melakukan pendetailan pada karya yang telah selesai dan memberikan bingkai pada sudut-sudut karya tersebut.

5. Penyelesaian

Tahap ini merupakan kegiatan penyajian hasil karya kepada masyarakat umum berupa pembuatan katalog, pamflet pameran, *display* karya dan pelaksanaan pameran yang di gelar pada Galeri Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pada kegiatan ini penulis juga melengkapinya dengan dokumentasi proses penyelsasian berupa foto *display* karya dan pameran.

C. Pembahasan

Terwujudnya karya ini merupakan hasil dari pengamatan, pengalaman dan kontemplasi. Kemudian di visualisasikan ke dalam garis, warna dan bentuk-bentuk objek yang di inginkan sesuai dengan konsep karya penulis. Karya yang penulis tampilkan di dukung dengan adanya alat dan bahan, kemudian mengarah pada persoalan artistik yang menjadi unsur-unsur setiap karya.

Dalam kesempatan ini penulis membahas karya dalam bentuk tulisan agar dapat membantu para apresiator dalam memaknai karya-karya yang penulis ciptakan. Penulis sengaja menjadikan gaya hidup wanita modern sebagai media penyampaiaan perasaan yang penulis rasakan. sepuluh deskripsi karya yang penulis laporkan, yang sebelumnya telah di pameran yaitu berjudul :

1. *Glamor*
2. Hanya Satu dan Mengapa Ada Satu Lagi
3. Racun yang Nikmat
4. *What Do You Think About Me?*
5. *Center Of Interest*
6. *My Gun And I*

7. Bertahan Tanpa Pertahanan
8. Magnet Memecah Aksentuasi
9. Bergantung Pada yang Tergantung
10. Pilihan

Karya 1



Gambar 3
"Glamor"
200x130 cm
cat minyak di atas kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya pertama ini terlihat seorang wanita berpakaian mewah berwarna emas dengan detail pakaian yang menimbulkan kesan mengkilat. Ekspresi wajah subjek pada karya ini sedang melihat ke depan dengan tatapan mata yang tajam dan pada bagian mata kanan subjek tertutupi oleh rambutnya. Wanita ini sedang

duduk di atas kursi plastik berwarna biru yang terletak di belakang objek. Tangan kanannya memegang beberapa helai rambut yang sedang terurai dan tangan kirinya sedikit mengempal baju bagian atas paha seperti menahan baju agar tidak terurai ke bawah.

Wanita zaman modern telah banyak berpenampilan tidak pada tempatnya, terutama di tempat yang sifatnya budaya tradisi. Dalam kehidupan sehari-hari, wanita sangat membutuhkan perhatian dari orang lain untuk kepuasannya sendiri melalui cara berpakaian mereka. Mereka berusaha berpenampilan sesempurna mungkin agar mendapatkan apresiasi masyarakat dan ingin tampil lebih dari orang lain. Namun terkadang mereka lupa bahwa hal tersebut memiliki dampak terhadap tatanan budaya sosial.

Karya 2



Gambar 4
“Hanya Satu dan Mengapa
ada Satu Lagi”
130x100cm
Akrilik dan cat minyak di
atas kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya kedua ini penulis menampilkan subjek wajah seorang wanita dengan dua bagian wajahnya yang berbeda. Pada wajah sebelah kanan lukisan penulis memvisualisasikan wajah wanita berwarna hitam putih dan secara visual

bagian wajah wanita ini memiliki rambut pendek. Sedangkan di bagian kiri karya terlihat wajah wanita yang memiliki rambut yang terurai panjang.

Karya ini penulis mengangkat masalah penyimpangan dalam gaya hidup wanita modern yaitu penampilan yang terlihat seperti laki-laki. Sesungguhnya wanita telah ditetapkan kodratnya sejak mereka lahir ke dunia, yang kelak akan menjadi seorang ibu dan berlanjut menjadi seorang nenek. Beragamnya gaya hidup yang berkembang di era globalisasi ini, terlihat sebagian wanita bergaya hidup yang tidak sesuai dengan kodratnya, atau disebut wanita tomboy.

Karya 3



Gambar 5
“Racun yang Nikmat”
130x130cm
Akrilik dan cat minyak di atas
kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ketiga ini penulis menampilkan figur wajah wanita sedang menjilati jari kelingkingnya. Pada karya ini ditampilkan wajah yang utuh, hanya bagian hidung ke bawah saja. Secara visual pada bagian tangan dan separuh dari wajahnya berwarna ungu kebiru-biruan disimbolkan racun yang menyebar.

Namun pada bagian bibir dan lidah penulis menampilkan warna realistis yang umum digunakan wanita.

Wanita adalah bagian dari masyarakat sosial yang membutuhkan pergaulan. Dari pergaulan mereka dapat mencoba apapun yang diinginkannya, hingga hal-hal yang tidak baik sekalipun. Namun kebanyakan dari mereka sering salah dalam memilih pergaulan karena mereka memiliki rasa penasaran yang tinggi, tanpa ragu-ragu melibatkan diri dalam komunitas pergaulan yang belum tentu baik..

Karya 4



Gambar 6
“*What Do You Think About Me?*”
150x130cm
Akrilik dan cat minyak di atas kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ini menampilkan figur seorang wanita berpakaian kemeja putih duduk tanpa kursi. Pada bagian tubuh dan wajah, tidak ditampilkan unsur-unsur tubuh secara utuh, hanya diblock dengan warna merah muda. Pada latar belakang penulis menggunakan teknik lelehan cat yang bercampuran dan pada bagian atas karya cat warna merah meleleh tetapi lelehan cat tersebut tidak mengenai figur wanita.

Dalam karya ini penulis ingin membahas tentang akibat pergaulan seks bebas. Seks bebas adalah salah satu dampak buruk dari gaya hidup yang negatif dan berakibat fatal. Kebebasan dalam bergaul sesungguhnya membawa kita terjerumus akan nikmatnya nafsu duniawi. Bukan hanya penyakit-penyakit menular saja yang didapatkan, namun masa depan suram pun sedang menanti. Kasus-kasus seks bebas sudah tidak asing lagi didengar, sudah sering kali terjadi di beberapa daerah diseluruh Indonesia.

Karya 5



Gambar 7
“Center of Interes”
130x130cm
Akrilik dan cat minyak di atas
kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ini menampilkan subjek pakaian wanita lengan pendek terbuka dan terlihat *sexy* berwarna merah muda. Pada bagian dalamnya tampak potongan pakaian dalam berwarna hitam dan celana *jeans* pendek pada bagian bawah.

Wanita sering menjadi pusat perhatian, namun perhatian-perhatian tersebut bisa berpengaruh tidak baik terhadap wanita itu sendiri maupun terhadap yang memperhatikan. Terkadang wanita menginginkan dirinya menjadi pusat perhatian yang seakan-akan dirinya memiliki kelebihan dari pada orang lain.

Karya 6



Gambar 8
“My GunAnd I”
200x130cm
Akrilik dan cat minyak di atas
kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ini penulis memvisualisasikan figur wanita berjilbab dengan baju yang sedikit ketat. Wanita ini menghadap ke belakang dan kepalanya menghadap ke kiri. Tangan kiri wanita ini memegang sebuah senjata api jenis *shout gun* dan tangan kanannya membentuk huruf v yang menggambarkan wanita kekinian.

Wanita adalah makhluk sosial yang mempunyai sisi kelembutan melebihi laki-laki, hal itu jelas ketika melihat seorang ibu merawat anak-anaknya. Dalam gaya hidup yang identik dengan metropolis saat ini, seorang wanita yang salah memilih gaya hidup akan berisiko.

Karya 7



Gambar 9
“Bertahan Tanpa Pertahanan”
120x100cm
Akrilik dan cat minyak di atas kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ketujuh ini penulis menampilkan figur wanita berpakaian merah bersandar pada sebuah tiang listrik. Kaki kananya diangkat bersandar pada tiang dan pada bagian atas paha, tangan kanannya sedang memegang sebatang rokok.

Figur wanita ini ditampilkan hanya bagian dada ke bawah.

Pada zaman sekarang, wanita bebas dalam memilih teman bergaul, karena wanita telah memiliki haknya untuk berinteraksi sesama masyarakat. Beberapa wanita cenderung mengikuti pergaulan yang tergolong negatif, salah satunya ketika seorang wanita datang dari kampung ke kota hendak kuliah, dapat terpengaruh teman yang berpenampilan modern memiliki barang mewah dan uang banyak. Untuk kelancaran pergaulan dan menjaga gengsi, akhirnya banyak diantara mereka terjerumus pergaulan bebas.

Karya 8



Gambar 10
“Magnet Memecah Aksentuasi”
130x100cm
Akrilik di atas kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ini menampilkan subjek wajah seorang wanita yang bagian wajahnya dibagi dua. Pada sebagian wajah di sebelah kanan karya, penulis memberi warna dasar merah dan pada bagian wajah di sebelah kiri penulis memberi warna dasar biru dengan gradasi gelap terang.

Kebanyakan wanita sekarang selalu memandang positif terhadap gaya hidup modern, apalagi gaya hidup orang yang diidolakannya. Mereka akan

berusaha berpenampilan dan mengubah cara hidupnya sama seperti yang diidolakannya.

Karya 9



Gambar 11
“Bergantung pada yang Tergantung”
120x100cm
Akrilik di atas kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ini penulis menampilkan subjek wanita sedang membawa tas belanjaan. Objek wanita ini di tampilkan hanya bagian perut kebawah saja. objek wanita ini berdiri menghadap ke depan memakai baju kaos hitam, celana levis berwarna biru dan memakai sepatu berwarna merah. Tiga tas belanjaan yang ditampilkan dengan warna yang berbeda. Pada bagian latar belakang berwarna ungu kebiru-biruan dengan objek-objek tas belanjaan yang ditata tak beraturan menjadi objek pendukung pada karya.

Wanita zaman sekarang kebanyakan mengikuti trend yang sedang belaku tapi mereka tidak bisa menahan diri akan kemewahan yang terbilang glamour. Sesungguhnya wanita memang menyukai kemewahan, dan kemewahan-kemewahan yang didambakan tidak bisa dikendalikan disebabkan produk-produk yang selalu bermunculan dengan seiringnya waktu.

Karya 10



Gambar 12
“Pilihan”
200x130cm
Akrilik di atas kanvas
2016

Karya kesepuluh ini penulis memvisualisasikan figur wanita berpakaian abu-abu dengan ekspresi terkejut. Pada latar belakang karya terdapat beberapa subjek pendukung dengan gerak tangan yang berbeda dan garapannya tidak realistis atau tidak di lukis dengan detail. Kemudian pada *background* perpaduan warna coklat, ungu muda dan bidang berwarna merah muda.

Wanita adalah manusia yang sangat memperhatikan penampilan dalam bermasyarakat. Sesungguhnya tidak ada batasan seseorang untuk mempercantik atau memperindah diri dengan penampilan untuk kepuasan pribadi atau kepuasan-kepuasan lainnya. Namun sebagian besar dari mereka lebih mengikuti trend mode di masa kini, contohnya berpakaian seperti orang luar negeri dan bergaya kebarat-baratan. Bahwa trend mode yang ada di luar negeri itu belum tentu sesuai dengan budaya timur. Sedangkan negara Indonesia terkenal dengan kesopanan dan budi luhurnya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak gaya hidup wanita modern yang tidak sesuai dengan adat dan budaya yang ada di Indonesia. Beberapa gaya hidup berdampak negatif yang harus di jauhi oleh wanita zaman sekarang. Gaya hidup tersebut biasanya diungkapkan dengan cara pola hidup untuk memenuhi kebutuhan sosial. Namun sebaliknya gaya hidup tersebut masih banyak ditemukan pada wanita yang telah diwujudkan dalam karya seni lukis realis kontemporer dalam wujud wanita dengan gaya hidup yang tidak selayaknya dijalani dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam proses selama pembuatan tidak terdapat masalah-masalah yang menghambat, dan hal-hal yang menjadi pendukung proses penciptaan adalah banyak nya fenomena atau cara hidup wanita di zaman sekarang yang tidak sesuai dengan budayanya yang bisa dijadikan model atau objek dalam penciptaan karya .

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis maka saran-saran ditunjukkan kepada beberapa pihak. Pertama, kepada para mahasiswa agar mahasiswa lebih peka terhadap beberapa masalah yang ada di lingkungan sekitar dan diperlukan kreativitas dalam menciptakan karya agar dapat divisualisasikan dengan baik. Pihak selanjutnya, agar lebih cermat menyikapi masuknya arus globalisasi dan dampak dari globalisasi tersebut. Kepada kaum wanita agar lebih cermat menyikapi gaya hidup modern dan dampak dari globalisasi, supaya dapat lebih cerdas dalam memilih dan menentukan pola hidup yang baik.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn. dan Pembimbing II Dra. Jupriani, M.Sn

Daftar Rujukan

http://www.kompasiana.com/harniandriani/pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja-yang-mengkhawatirkan_54f93d6aa3331112678b4c33. (diakses 20 desember 2016)

<http://www.jpnn.com/news/21-persen-pengguna-narkoba-perempuan>. (diakses 20 desember 2016)

Muhtarom. 2005. *Reproduksi Ulama di Era Globalisai*. Jakarta: Resistansi Tradisional Islam.